

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Stock OPNAME (penghitungan inventori) merupakan penghitungan dan penyesuaian stok barang dan aset yang dimiliki oleh toko atau perusahaan di gudang atau display dengan data stok yang terdapat pada *database* sistem perusahaan. Perusahaan biasanya melakukan *Stock OPNAME* selama satu bulan sekali, *Stock OPNAME* barang dilakukan untuk mencocokkan antara jumlah barang yang ada di gudang (fisik) dengan jumlah barang yang tercatat pada database atau sistem. Sedangkan *Stock OPNAME* yang ada di Melawai Space & COFFE ini dilakukan untuk mengontrol bahan pokok seperti minuman dan makanan yang dimiliki oleh perusahaan, Selama *Stock OPNAME* dilakukan, kegiatan masuk dan keluarnya barang tidak dapat dilakukan, sehingga kegiatan *Stock OPNAME* pada perusahaan dapat memakan waktu yang cukup lama, tergantung dari banyaknya barang yang telah dikirim ke setiap outlet, serta barang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, sehingga membuat perusahaan dapat melakukan *Stock OPNAME* ketika sebuah outlet tersebut sudah tutup.

Kegiatan Stock Opname pada Melawai Space dapat memakan waktu yang cukup lama tergantung dari banyaknya barang dan aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut sehingga membuat perusahaan hanya dapat melakukan stock opname Ketika sedang tutup atau tidak dalam kondisi yang ramai (non-peak season). Hal ini menyebabkan perusahaan tidak teratur dalam melakukan stock opname. Selain itu, kesalahan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai juga rawan terjadi jika barang yang di catat cukup banyak. Stock opname pada barang dilakukan untuk memeriksa perbedaan antara jumlah barang di Gudang dengan jumlah yang tercatat pada database, Sedangkan stock opname pada aset dilakukan untuk mengontrol aset yang dimiliki pihak Melawai. Namun setelah di Analisa ada beberapa permasalahan yang belum lengkap secara sistem dalam proses stock opname barang.

Stock Opname adalah kegiatan penghitungan secara fisik atas persediaan barang di gudang. Secara umum, ini dilakukan guna mengetahui secara pasti dan akurat mengenai catatan pembukuan yang merupakan fungsi dari salah satu sistem pengendalian internal. Sehingga dari permasalahan tersebut terkadang terjadi kesalahan dalam perhitungan barang, kesulitan dalam pencatatan dan pembuatan laporan stock opname barang sehingga barang tidak akurat dan pada bulan-bulan tertentu terjadi kekurangan stock dan sulitnya dalam pencarian data barang yang di perlukan karena penumpukan berkas yang banyak. [1]

Stock Opname dilakukan untuk meminimalisir perbedaan antara catatan fisik dengan catatan pembukuan. [2]

Kerusakan, pemasukan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan, dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan sebenarnya yang ada digudang. Untuk itu, diperlukan pemeriksaan persediaan secara periodik atas catatan persediaan dengan perhitungan yang sebenarnya. Kebanyakan perusahaan melakukan perhitungan fisik setahun sekali. Namun ada juga yang melakukan sebulan sekali atau bahkan sehari sekali. [3]

Untuk memudahkan pencatatan dan perhitungan *Stock* barang perusahaan, maka akan dibuatkan aplikasi untuk melakukan pencatatan stok barang pada perusahaan. Saat ini aplikasi *Stock OPNAME* di Melawai Space & *COFFE* belum tersedia, sehingga pendataan masih berjalan secara konvensional. Pada penulisan Laporan KP ini penelitian akan membahas tentang pencatatan stok barang pada perusahaan menggunakan aplikasi berbasis *ANDROID* dengan judul : **“Perancangan sistem *Stock OPNAME* Gudang Melawai Space & *COFFE* ”.**

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas melalui proposal ini adalah perancangan aplikasi sistem informasi penghitungan barang berbasis *ANDROID* pada Melawai Space & *COFFE* yaitu:

1. Bagaimana merancang aplikasi sistem informasi perhitungan yang dapat mempermudah dan mempercepat kegiatan *Stock OPNAME* Melawai Space & *COFFE*
2. Bagaimana aplikasi Sistem informasi perhitungan barang mempermudah proses pelaporan data dapat menghasilkan data yang lebih akurat dan cepat diperoleh

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

Adapun tujuan dan manfaat dari penulisan laporan kuliah praktik ini adalah :

1. Membuat model sistem informasi *Stock OPNAME* berbasis *ANDROID*.
2. Memberikan Informasi data stok yang cepat dan efisien tanpa mengurangi keakuratan informasi data yang diberikan.
3. Membuat aplikasi perancangan sistem yaitu untuk meminimalisir resiko kesalahan yang ditimbulkan dari perhitungan stok yang dilakukan dengan sistem berjalan saat ini.
4. Menerapkan ilmu pengetahuan yang di dapat di bangku kuliah ke dunia nyata atau dunia kerja secara langsung.
5. Dengan aplikasi yang diusulkan diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan kualitas laporan dalam pengolahan data Di Melawai Space sehingga lebih akurat, tepat dan cepat ketika dibutuhkan.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian dalam perencanaan Kuliah Praktek ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu :

1. Dalam tugas kuliah praktek ini perancangan dilakukan pada sistem informasi *Stock OPNAME* berbasis *ANDROID* di Gudang Melawai Space & *COFFE*
2. Tidak membahas keamanan sistem.
3. Penelitian ini hanya dilakukan di gudang Melawai Space & *COFFEE*

1.5 Metodologi Penelitian

Metode Penelitian yang penulis gunakan dalam perancangan aplikasi ini menggunakan metode waterfall dengan alasan karena sistem ini harus melewati satu langkah awal dahulu yaitu barcode scanning untuk dapat melanjutkan ke langkah berikutnya. Adapun tahapan yang dilakukan untuk merancang aplikasi ini adalah Analisa Kebutuhan Sistem, Desain, *code generation*, *Testing* dan *Support*.

1. Analisa Kebutuhan Sistem

Dalam analisa ini penulis mempelajari dan memahami masalah yang akan dibuat sistem/aplikasinya dan mendefinisikan kebutuhan sistem, yaitu kondisi atau kemampuan yang harus dimiliki oleh sistem untuk memenuhi apa yang disyaratkan atau diinginkan pengguna, diantaranya pembuatan master barang, pemetaan lokasi penghitungan stok, Penghitungan data secara real time. Untuk memenuhi kebutuhan sistem tersebut, penulis menggunakan beberapa tools yaitu *ANDROID Studio*. Sedangkan databasenya Realm disesuaikan dengan kebutuhan sistem.

2. Desain

Penulis membuat rancangan sistem usulan yang disesuaikan dengan hasil analisa yang diperoleh dengan menggunakan Data Model, *UML (Activity Diagram, Use Case Diagram, Component Diagram, Deployment Diagram)*. Dengan alat bantu tersebut penulis mendesain proses, *database* dan *interface*.

3. Code generation

Sesudah melakukan Analisa suatu masalah penulis melakukan perencanaan analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional yang diperlukan dalam pembuatan sebuah sistem dan aplikasi serta proses mendesain rancangan layar dan di tahapan ini ada codingan dan pembuatan sistem usulan.

4. Testing

Setelah proses penulisan kode pemrograman, langkah selanjutnya berupa proses pengujian terhadap kebenaran logika internal dan fungsi perangkat lunak dengan menggunakan *blackbox* testing untuk menemukan kesalahan-kesalahan, dan memastikan bahwa aplikasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan yang sudah didefinisikan sebelumnya.

5. Support

Untuk menjaga agar aplikasi yang dioperasikan ini tetap berjalan sebagaimana mestinya, maka diperlukannya minimum processor Intel Core 2 Duo 2,4GHz, memory size 1GB, hard disk 160GB dan dilakukan pemeliharaan untuk perubahan atau penambahan pada aplikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dan untuk mobile yang diperlukan sistem operasi *ANDROID*, kamera minimal 8MP, lebar layar 4".

